

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pancing adalah suatu alat penangkap ikan yang terdiri dari mata pancing dan tali atau tanpa umpan dengan memancing ikan target sehingga tertangkap pada mata pancing, salah satu jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan untuk memancing yaitu pancing ulur (*hand line*) (Sudirman dan Mallawa 2012).

Pancing ulur merupakan alat tangkap tradisional untuk menangkap ikan. Selain konstruksinya sederhana, pengoperasiannya juga tidak memerlukan modal yang besar, perkembangan perikanan pancing ulur tidak banyak mengalami kemajuan yang berarti jika dibandingkan dengan alat tangkap lainnya. Disisi lain dalam rangka peningkatan produksi hasil tangkapan, maka diperlukan pengembangan perikanan pancing ulur. Salah satu usaha pengembangan itu dilakukan dengan memodifikasi alat tangkap ikan yang sudah ada (Sudirman dan Mallawa 2012).

Pancing ulur merupakan alat tangkap sederhana dengan konstruksi ukuran dan bentuk mata pancing serta berbagai jenis umpan buatan sebagai faktor utama keberhasilan pengoperasian alat tangkap. Mata pancing (*hook*) merupakan bagian yang sangat vital dalam proses penangkapan ikan pada alat tangkap pancing. Mata pancing mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda - beda dan sangat berpengaruh terhadap ukuran ikan sasaran (Nugroho 2002).

Keefektifan pancing ditentukan oleh desain dan konstruksinya. Sebagaimana Penelitian yang dilakukan oleh Nofrizal (2002), mengenai perbandingan hasil tangkapan dari mata pancing antara mata pancing standar

(yaitu pancing yang tidak memiliki sudut antara shank dan throat atau  $0^\circ$ ) dengan mata pancing yang memiliki sudut bengkok  $15^\circ$  dan  $30^\circ$ , memberikan hasil bahwa mata pancing dengan sudut bengkok memberikan hasil tangkapan lebih besar dibandingkan dengan mata pancing standar.

Kegagalan pemancingan yang dilakukan oleh nelayan sering terjadi pada saat umpan beserta mata pancing yang dimakan, mata pancing gagal mengait bagian rongga mulut ikan, dan Alat tangkap atau mata pancing yang digunakan dapat menyebabkan penurunan populasi ikan target dan jenis ikan lainnya yang bukan target atau hasil tangkapan sampingan (*bycatch*). Salah satu hasil tangkapan sampingan yang tertangkap oleh armada perikanan adalah penyu (Lestari,2015).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di tanjung kramat, bahwa nelayan didesa tersebut kebanyakan menggunakan alat tangkap pancing ulur.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh perbedaan penggunaan bentuk mata pancing pada pengoperasian pancing ulur, sehingga dapat mengetahui bentuk mata pancing yang efektif untuk pengoperasian pancing ulur sehingga mendapatkan hasil yang signifikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh perbedaan bentuk mata pancing yang digunakan terhadap hasil tangkapan pancing ulur dengan menggunakan mata pancing J hook dan circle hook.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh perbedaan bentuk mata pancing terhadap hasil tangkapan dengan alat tangkap pancing ulur dengan menggunakan mata pancing J hook dan circle hook.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini antara lain memberikan informasi tentang perbandingan hasil tangkapan ikan pada pancing ulur dengan menggunakan bentuk mata pancing yang berbeda yaitu dengan bentuk mata pancing J hook dan circle hook.